

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Kerinci yang merupakan daerah IHK untuk Triwulan I Tahun 2024 secara umum kenaikan harga rata-rata untuk komoditi bahan pangan berada di skala ringan, walaupun ada beberapa komoditi yang masih mengalami kenaikan harga dari sedang sampai berat. Kenaikan harga di beberapa komoditi pangan disangga oleh komoditi pangan lainnya yang tidak mengalami kenaikan harga, sehingga sedikit banyak akan berpengaruh terhadap inflasi Provinsi Jambi.

- Pada bulan Januari 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Kerinci sebesar 4,47 %, adapun komoditas pendorong inflasi year on year (y-on-y) adalah beras (1,33%), kentang (0,28%), sigaret kretek mesin (0,24%), wortel (0,22%), ikan serai (0,21%), jengkol (0,21%), baju muslim wanita (0,16%), kelapa (0,13%), makanan ringan (0,12%), sigaret putih mesin (0,12%). inflasi month to month (m-to-m) sebesar 1,48 %, yang didorong oleh komoditas beras (0,70%), daging ayam ras (0,51%), ikan serai (0,49%), jengkol (0,20%), wortel (0,16%), kentang (0,15%), ikan nila (0,14%), pisang (0,13%), tomat (0,09%), kelapa (0,04%). Sedangkan komoditas penahan inflasi year on year adalah bahan bakar rumah tangga (-0,37%), ikan tongkol (-0,25%), jeruk (-0,19%), cabai merah (-0,17%), mainan anak (-0,11%), tahu mentah (-0,08%), minyak goreng (-0,08%), buncis (-0,05%), ketimun(-0,04%), bensin (-0,03%), selanjutnya komoditas penahan month to month adalah cabai merah (-0,71%), bawang merah (-0,21%), buncis(-0,09%), tahu mentah (-0,08%), cabai rawit (-0,07%), bensin (-0,03%), ikan tongkol (-0,02%), ketimun (-0,01%), minyak goreng (-0,01%), daging sapi (-0,01%).
- Pada bulan Februari 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Kerinci sebesar 3,51%, adapun komoditas pendorong inflasi year on year (y-on-y) adalah beras (-0,29%), bawang merah (-0,26%) ikan serai (-0,22%), tomat (-0,13%), ikan tongkol (-0,08%), wortel (-0,05%), pisang (-0,05%), cabai hijau (-0,05%), tahu mentah (-0,02%), telur ayam ras (-0,02%), inflasi month to month (m-to-m) sebesar -0,39%, yang didorong oleh komoditas cabai merah (-0,54%), bahan bakar rumah tangga (-0,38%), ikan tongkol(-0,31%), bawang merah (-0,19%), tahu mentah (-0,11%), mainan anak (-0,11%), ikan serai (-0,07%), minyak goreng (-0,04%), semangka (-0,04%), taughe (-0,03%), Sedangkan komoditas penahan inflasi year on year adalah cabai merah (0,28%), tarif kendaraan travel (0,09%), kentang (0,08%), minyak goreng (0,07%), jengkol (0,05%), cabai rawit (0,05%), kelapa (0,04%), ketimun (0,03%), buncis (0,03%), terong (0,03%), selanjutnya komoditas penahan month to month adalah beras (0,79%), daging ayam ras (0,53%), kentang (0,38%), jengkol (0,26%), sigaret kretek mesin (0,25%), wortel (0,17%), kelapa (0,15%), baju muslim wanita (0,14%), makanan ringan (0,12%), sigaret putih mesin (0,12%).
- Pada bulan Maret 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Kerinci sebesar 5,47%, adapun komoditas pendorong inflasi year on year (y-on-y) adalah kentang (0,59%), beras (0,58%), cabai merah (0,42%), ikan serai (0,39%), sigaret kretek mesin (0,026%), jengkol (0,19%), bayam (0,19%), kelapa (0,18%), pepaya (0,14%), telur ayam ras (0,13%), makanan ringan, (0,12%), bawang putih (0,12%), sigaret putih mesin (0,12%), daging ayam ras (0,11%), semangka (0,11%), cabai hijau (0,10%), wortel (0,09%), gula pasir (0,08%), buncis (0,07%), ayam hidup (0,07%), Sedangkan komoditas penahan inflasi year on year adalah ikan tongkol (0,20%), tomat (0,13%), tahu mentah (0,11%), jeruk (0,07%), taughe (0,02%), ketimun (0,01%), ikan dalam kaleng (0,01%), %, inflasi month to month (m-to-m) sebesar -1,41%.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2.

Kabupaten Kerinci walaupun sebagai daerah pertanian dihadapkan pada tantangan pemenuhan kebutuhan masyarakat mengingat beberapa bahan pokok masih di datangkan dari daerah lain. Selain itu mayoritas masyarakat Kabupaten Kerinci yang beragama Islam menjadikan lonjakan harga bahan pangan saat-saat menjelang hari raya keagamaan umat Islam yang memiliki frekuensi cukup tinggi.

Klasifikasi permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. *Ketersediaan Pasokan :*

- Masih banyaknya bahan pokok yang didatangkan dari luar daerah yang menyebabkan terganggunya pasokan.
- Perubahan cuaca yang dapat mengganggu siklus pola tanam yang dilakukan petani.
- Terjadinya alih fungsi lahan pertanian yang menyebabkan produksi pertanian menurun.

1. *Keterjangkauan Harga :*

- Resiko gejolak harga pada hari besar keagamaan dan kurangnya pasokan dari luar daerah.

1. *Kelancaran Distribusi :*

- Jalur distribusi yang menghubungkan Kabupaten Kerinci ke daerah tetangga sering terjadi longsor sehingga kelancaran distribusi menjadi terganggu.

1. *Komunikasi Efektif :*

- Belum pahamnya Sebagian besar masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi, sehingga dibutuhkan edukasi dan sosialisasi yang konsisten.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Kerinci pada Triwulan I tahun 2024 sebagai berikut :

1. Peninjauan lapangan proses produksi

Hari/Tanggal : Rabu - Jum'at /25 - 27 Januari 2023

Tempat : Petani Kecamatan Bukit Kerman.

Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kerinci selaku Sekretariat Tim Pengendalian Inflasi (TPID) Kabupaten Kerinci melakukan peninjauan langsung ke lapangan untuk menginventarisasi permasalahan di tingkat petani dalam meningkatkan produksi pangan.

2023. Rapat Koordinasi mengenai Rencana Kerja TPID Kabupaten Kerinci Tahun 2023.

Hari / Tanggal : Kamis / 9 Februari 2024

Tempat : Ruang Rapat Utama Kantor Bupati Kerinci

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kerinci menggelar rapat guna koordinasi mengenai Rencana Kerja TPID Kabupaten Kerinci Tahun 2023. Rapat dipimpin langsung oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Kerinci, Zainal Efendi, SP, M.Si serta seluruh Tim Teknis TPID Kabupaten Kerinci.

1. Koordinasi ketersediaan barang kebutuhan pokok dan bahan penting

Hari / Tanggal : Kamis / 14 Februari 2024

Tempat : Ruang Kabid Perdagangan Dinas Perindustrian
dan Perdagangan Kabupaten Kerinci.

Kepala Bidang Perindustrian Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci menerima Tim dari Bagian Perekonomian dan SDA Setda. Kerinci koordinasi tentang ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting serta rencana Operasi Pasar Stabilitas Harga Pangan.

1. Pemantauan Kondisi stok Perum BULOG Sub Divre Kerinci

Hari / Tanggal : Sabtu / 20 Februari 2024

Tempat : Perum BULOG Sub Divre Kerinci di sungai Penuh

Bupati Kerinci didampingi Asisten Perekonomian dan Pembangunan serta Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kerinci melaksanakan Peninjauan untuk memastikan Kondisi Stok Pangan di BULOG sub Divre Kerinci. Berdasarkan laporan Kepala BULOG Sub Divre Kerinci bahwa kondisi pangan terutama beras masih mencukupi untuk kebutuhan sampai bulan Mei, sedangkan untuk minyak goreng dan daging beku sedang diajukan penambahan stok ke Kanwil BULOG Jambi gunaantisipasi kelangkaan stok di bulan Ramadhan.

1. Operasi Pasar Stabilisasi Harga Minyak

Hari / Tanggal : Sabtu / 25 Februari 2024

Tempat : Pasar Temiai, Pasar Hiang, Pasar Semurup dan
Pasar Bedeng VIII

Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kerinci selaku Sekretariat TPID Kabupaten Kerinci dan Satgas Pangan Kabupaten Kerinci melakukan giat pendampingan kegiatan Operasi Pasar Stabilisasi Harga Minyak Goreng yang dilaksanakan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci dan Perum BULOG Sub Divre Kerinci. Perum Bulog di setiap lokasi kegiatan membawa minyak goreng yang dijual dengan harga Rp.14.000,-/liter dan beras premium yang dijual seharga Rp.9.000,-/kg.

1. Mengikuti *High Level Meeting* (HLM) TPID Provinsi Jambi dan rapat TP2DD terkait program Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah

Hari/tanggal : Kamis / 14 Maret 2024

Tempat : SwissBell Hotel, Jambi

Pada acara rapat yang dilaksanakan mengambil tema "Optimalisasi Digitalisasi dan Kerjasama Antar Daerah Menuju Ketahanan Pangan dan Stabilitas Harga" yang dipimpin oleh Gubernur Jambi yang dihadiri oleh Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jambi serta dihadiri oleh Bupati/Walikota se-Provinsi Jambi atau yang mewakili, unsur OPD terkait. Dalam kesempatan ini Bupati Kerinci yang diwakili oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan, Dr. Yannizar, SE, M.Si menyampaikan bahwa Ketersediaan pangan pokok maupun pangan strategis lainnya di Kabupaten Kerinci masih dalam kondisi aman dan harga masih stabil menjelang bulan Ramadhan.

1. Rapat Koordinasi Program Kerja TPID Kabupaten Kerinci menghadapi bulan Ramadhan dan Lebaran Tahun 2024/1445 H

Hari/tanggal : Senin / 20 Maret 2024

Tempat : Ruang Rapat Utama Kantor Bupati Kerinci

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kerinci menggelar rapat guna koordinasi mengenai Rencana Kerja TPID Kabupaten Kerinci menghadapi HBKN Tahun 2024 yang rentan akan terjadinya kenaikan harga pangan. Rapat dipimpin langsung oleh Bupati Kerinci, Dr. H. Adirozal, M.Si serta seluruh Tim Teknis TPID Kabupaten Kerinci.

1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci melaksanakan monitoring data informasi harga kebutuhan bahan pokok dan barang strategis lainnya yang merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan untuk memperoleh data harga pasar sesuai dengan komoditi di sektor perdagangan, agar dapat mengetahui fluktuasi harga untuk selanjutnya dievaluasi dalam mencari faktor-faktor penyebab dan mencari solusi pemecahannya. Kegiatan ini dilaksanakan setiap Hari Senin dan Kamis di 3 (tiga) pasar besar yang dianggap sebagai barometer di Kabupaten Kerinci yaitu Pasar Bedeng VII Kayu Aro, Pasar Senen Siulak dan Pasar Hiang Sitinjau Laut. Hasil dari kegiatan monitoring ini, dimana dapat menyajikan/ memberikan informasi harga yang berlaku pada saat itu.

1. TPID Kabupaten Kerinci mengikuti rapat koordinasi dengan Kementerian Dalam Negeri yang dilakukan secara online dalam pembahasan langkah konkret pengendalian inflasi di daerah Tahun 2023 yang rutin dilaksanakan setiap minggu.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kabupaten Kerinci dalam melakukan evaluasi kebijakan pengendalian inflasi melibatkan sejumlah instansi daerah maupun instansi vertikal. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mensinergikan pelaksanaan tugas tersebut disatukan dalam suatu wadah koordinasi dalam menjaga stabilitas harga barang dan jasa yang terjangkau oleh masyarakat, sehingga inflasi dapat terkendali. Koordinasi yang dilaksanakan dibedakan dalam :

- Rapat koordinasi periodik, yang dilaksanakan setiap triwulan
- Rapat koordinasi tematik, yang dilaksanakan apabila terdapat permasalahan mendesak atau ada kebijakan dari pemerintah pusat atau pemerintah provinsi yang harus ditindak lanjuti

Poin-poin penting hasil rapat :

1. Bersinergi dengan pihak Distributor bahan pokok untuk pengendalian harga.
 2. Memberikan bantuan langsung berupa benih/bibit bagi pelaku usaha di bidang pertanian dan perikanan.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Kerinci pada Triwulan I tahun 2024 yang di berdasarkan hasil kegiatan TPID adalah sebagai berikut :

1. Stabilitas harga melalui operasi pasar yang dilakukan dinas terkait.
2. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
3. Pemanfaatan pangan lokal dalam menciptakan kondusifitas harga.